

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (Suharsimi Arikunto, 2005). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Survei adalah salah satu pendekatan yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak” (Suharsimi Arikunto, 2005: 86). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. “Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaanya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi dari dalam diri. (intrinsik) dan motivasi dari luar diri (ekstrinsik) siswa SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli. Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang bertindak untuk mencapai tujuan.

Menurut Sugiyono (2011:38) “variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel penelitian secara garis besar dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel tergantung/terikat. Variabel bebas adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan menjadi penyebab kemunculan variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari kemunculan variabel sebab (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007:341). Di samping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Hadari Nawawi (1996:58) “ variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya”.

Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan di jadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto, Suharsimin (2013) Mengemukakan bahwa “(hal.173).Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” sedangkan menurut Sugiyono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”(hlm117). Sebelum menetapkan sampel penelitian terlebih dahulu harus menentukan tujuan dari penyelidikan dan memperhatikan apakah populasi pada umumnya dianggap homogen atau heterogen seperti misalnya umur, jenis kelamin dan sebagainya yang dianggap perlu untuk penyelidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(hlm.118). Dari populasi di atas, penulis mengambil sampel sebanyak 20 orang dari 35 orang dari siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Kota dengan menggunakan *angket*.

Menurut Arikunto (2013) *purposive sampling* adalah “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan dari atas rata-rata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”(hlm.183). Sejalan dengan Arikunto, Menurut Sugiyono (2015) pengertian *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”(hal.124).

Berdasarkan uraian di atas, untuk menentukan sampel yaitu semua populasi di pilih yang sudah mahir melakukan teknik servis atas di ambil 20 orang untuk dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

3.5 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih

memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

1. Intrinsik

Motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri individu) memiliki faktor pengetahuan, pencapaian, dan stimulasi yang terdapat indikator meliputi kontrol diri, disiplin, kemampuan, kesadaran diri, konsentrasi, dan tujuan.

2. Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar individu) memiliki faktor antara lain penghargaan, sarana prasarana, dan perhatian yang terdapat indikator meliputi hadiah, pujian, tempat latihan, alat latihan, dan respon.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	Motivasi Intrinsik	1. Fisik	1,2,4,5,6	3	6
		2. Minat	7,8,9,10,11	12	6
		3. Bakat	13,14,15,17	16	5
		4. Motif	18,19,21,22,23	20	6
	Motivasi Ekstrinsik	5. Lingkungan	24,25,27,28	26	5
		6. Keluarga	29,30,32,33,34	31	6
		7. Sarana dan prasarana	35,36,38,39	37	5
		8. Pelatih	40,41,43,44,45	42	6
Jumlah					45

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan kebugaran badan.				

2	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena bisa menjaga kesehatan.				
3	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena tidak membutuhkan stamina yang baik.				
4	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin pertumbuhan fisik lebih baik.				
5	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena badan akan lebih ideal.				
6	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena dapat melatih koordinasi tubuh.				
7	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya gemar bermain bola voli.				
8	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli sangat menyenangkan.				
9	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena perkembangan bola voli sangat pesat.				
10	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin belajar bermain bola voli				
11	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin menguasai keterampilan bermain bola voli dengan baik.				
12	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena diwajibkan oleh sekolah.				
13	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengembangkan bakat saya dalam bermain bola voli.				
14	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki tinggi badan yang baik sebagai pemain voli.				
15	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya berpotensi sukses melalui permainan bola voli.				
16	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat.				
17	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang cukup baik.				
18	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena bercita-cita menjadi pemain bola voli yang hebat				
19	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan Bola voli.				
20	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena prestasi akademik saya buruk.				
NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena akan mendapatkan kesenangan dan kegembiraan jiwa raga				

22	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah.				
23	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan.				
24	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli untuk memperluas pergaulan di masyarakat.				
25	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena mengikuti ajakan teman.				
26	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena bola voli bukan olahraga fovorit di sekolah.				
27	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena banyaknya sponsorship dalam even bola voli.				
28	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti.				
29	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya berasal dari keluarga pemain bola voli.				
30	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli agar disayang keluarga.				
31	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli tetapi tidak mendapat dukungan dari orangtua				
32	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena orang tua dan saudara saya senang bola voli.				
33	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding.				
34	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet bola voli.				
35	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak.				
36	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang digunakan cukup memadai.				
37	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang ada hanya lapangan bola voli.				
38	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena peralatan yang diperlukan mudah didapat.				
39	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman.				

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
40	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya berpengalaman.				
41	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.				
42	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya adalah guru olahraga saya.				
43	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
44	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki.				
45	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mantan atlet bola voli.				

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”(Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

$\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)

$\sum X^2$: sigma X kuadrat

$\sum Y$: sigma/jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: sigma Y kuadrat

$\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y) Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 16. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 25$ ($N=$ jumlah responden ujicoba) nilai dari r_{tabel} product moment untuk jumlah responden uji coba 25 orang yaitu 0,396. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{table}$ (0,396).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 25 responden dengan 45 pernyataan mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 6 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 4 ($0,130 \leq 0,396$), 9 ($0,023 \leq 0,396$), 21 ($0,247 \leq 0,396$), 34 ($0,243 \leq 0,396$), 39 ($0,043 \leq 0,396$), dan 42 ($0,100 \leq 0,396$).

“Bila harga korelasi dibawah harga r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”(Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 39 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Nomor Butir Angket yang Gugur.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor Yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	Motivasi	1. Fisik	1,2,4*,5,6	3	5
		2. Minat	7,8,9*,10,11	12	5
	Intrinsik	3. Bakat	13,14,15,17	16	5
		4. Motif	18,19,21*,22,23	20	5
	Motivasi	5. Lingkungan	24,25,27,28	26	5
		6. Keluarga			
		7. Sarana dan prasarana	29,30,32,33,34*	31	5
		8. Pelatih	35,36,38,39* 40,41,43,44,45	37 42*	4 5
	Ekstrinsik				
	Jumlah				

Keterangan: (*) butir soal yang gugur, antara lain nomor 4,

9, 21, 34, 39, dan 42

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa

— “reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus Alpha minimal. Adapun rumus koefisiensi Alpha Cronbarch sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK}{JK} \right]$$

keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JK_x = jumlah varians butir

JK_t = varians total Sumber: Sutrisno Hadi (1991: 56)

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (r_{tt}) atau reliabilitas sebesar 0.954. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono, dengan rumus sabagai berikut:

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi yang sedang dicari N: jumlah total frekuensi

Sumber : Anas Sudijono (2006: 43)

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (S) berskala lima atau lima huruf, menurut Saifudin Azwar ditetapkan lebih dahulu norma sebagai berikut:

$(M + 1,50 S) < X$ Nilai A

$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$ Nilai B

$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$ Nilai C

$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$ Nilai D

$X \leq (M - 1,50 S)$ Nilai E

Sumber: Saifudin Azwar (1998: 163)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan: M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal

penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket. Kemudian di ujikan ke-pasasampel dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner.

3. Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Olahraga SMP Negeri Kota Tasikmalaya objek siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Tasikmalaya, pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara langsung pada saat Latihan ekstrakurikuler.